

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada beberapa kelas lereng di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa :

1. Sifat fisika tanah cenderung menurun dengan peningkatan kelas lereng dan kedalaman tanah di lahan sementara tidak diusahakan atau lahan semak di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
2. Kelas tekstur pada lokasi penelitian termasuk lempung berdebu, lempung liat berdebu dan liat berdebu pada kedua lapisan tanah (0-30 cm dan 30-60 cm). Kandungan bahan organik cenderung menurun dengan peningkatan kelas lereng (0-8% sampai >45%) pada kedua lapisan tanah (0-30 cm dan 30-60 cm). Berat volume cenderung mengalami peningkatan dengan nilai (0,43-0,88 g/cm³) pada kedua lapisan tanah (0-30 cm dan 30-60 cm) termasuk kriteria rendah sampai sedang. Total ruang pori tanahnya (69,33–92,62 %) termasuk kriteria sedang ke tinggi. Permeabilitas tanah tergolong agak rendah sampai sedang (1,39–16,93 cm/jam) cenderung mengalami penurunan pada tiap peningkatan kelas lereng (0-8% sampai >45%). Sedangkan indeks stabilitas agregat tergolong agak mantap sampai sangat mantap.
3. Jika dibandingkan dengan kebun kopi lereng 25-45% di Nagari Aie Dingin, sifat fisika tanah pada kebun kopi lebih baik, karena mempunyai bahan organik, TRP lebih tinggi, dan memiliki berat volume lebih rendah dibandingkan lahan sementara tidak diusahakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada beberapa kelas lereng di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok disarankan untuk petani atau masyarakat yang akan melakukan pergolahan lahan dan menerapkan teknik pengolahan lahan yang sesuai dan melakukan pemberian input atau bahan organik secara berkala agar mempercepat perbaikan sifat fisika tanah.